

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa: tingkat pengetahuan ibu di Babatan RW. 03 kelurahan Arjowinangun, Kecamatan Kedungkandang Malang, mengenai pengetahuan tentang epistaksis dengan jumlah total responden 30 orang, diperoleh data bahwa sebagian besar dari keseluruhan jumlah ibu yaitu sebagian besar 18 responden (60%) kategori kurang, dan hampir setengahnya sebanyak 12 responden (40%) kategori cukup.

#### 5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi profesi keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat sebagai masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan tentang pengetahuan ibu tentang epistaksis pada anak usia 6-10 tahun.

2. Bagi Peneliti yang akan datang

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan diperdalam serta dikembangkan dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang Epistaksis.

### 3. Bagi responden

Diharapkan dapat memberikan masukan bagi responden dalam meningkatkan pengetahuan ibu dalam mengutamakan pencegahan, penanganan dan kekambuhan epistaksis dengan memperhatikan faktor internal dan eksternal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi 2010), Rineka Cipta, Jakarta.
- Budiman J Bestari, Al Hafiz (2011). *Epistaksis berulang dengan Rinosinusitis Kronik, Spina, pada Septum dan Telangiektasis*, diakses 6 Desember 2013.
- Budiman J Bestari, Yolazenia. (2012). *Epistaksis dan hipertensi*, diakses 7 Desember 2013, {"<http://jurnal.fk.unand.ac.id>"}.
- Dhingra, P. dan Dhingra, S. 2014, 'Epistaxis', in *Diseases of Ear, Nose and Throat & Head and Neck Surgery*. 6 ed. Elsevier ,a division of Reed Elsevier India Private Limited, hal. 176.
- Gilyoma, Japhet M dan Phillipo L Chalya. *Etiological profile and treatment outcome of epistaxis at a tertiary care hospital in Northwestern Tanzania: a prospective review of 104 cases*. Tanzania: BMC Ear, Nose and Throat. 2011;1-6.
- Irma, Indah & Ayu Intan 2013, *Penyakit Gigi, Mulut dan THT*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Mangunkusumo, E. dan Wardani, R. S. 2012, 'Epistaksis', in Soepardi, E. A. et al.(ed.) *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala & Leher*. 7 ed. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, hal.131-5.
- McClurg, S.W., Carrau, R. L. 2014, 'Endoscopic Management of Posterior Epistaxis', *Acta Othorinoloryngologica Italica*, vol. 34, hal. 1–8. doi: 10.1007/s12070-010-0054-0.
- ML, B., Spielmann, P. dan White, P. 2012, 'Epistaxis: a contemporary evidence based approach', *Otolaryngology Clinics of North America*, vol. 45, no.5, hal. 1005–17.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*, Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta.

Recht, M., Chitlur, M., Lam, D., Sarnaik, S., Rajpurkar, M., Cooper, DL & Epistaxis as a common presenting symptom of. 2017, [online], accessed 15 mei 2017, Available at: <https://doi.org/10.1155/2017/8796425>.

Schlosser, R. J. 2009, 'Epistaxis', *N Engl J Med*, vol. 360, hal. 784–789. Tersedia pada: [www.nejm.org/doi/pdf/10.1056/NEJMcp0807078](http://www.nejm.org/doi/pdf/10.1056/NEJMcp0807078).

Schlosser RJ. Epistaxis. *New Engl J Med*. 2009;360:784-9. Health, MedicalCenter.<http://www.medical-centerhealth.blogspot.com/2010/12/anatomi-hidung-nasofaring-sistem.html?m=1>. [Online] 2010. [Cited: oktober 23, 2012].

Schlosser RJ. Epistaxis. *New England Journal Medicine*[serial online] 2009;360:783-789

Soetjipto, Damayanti dan Endang Mangunkusumo. Hidung dalam *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorokan* Edisi Ketujuh, Efiaty A, Nurbaiti I (ed). Jakarta: Badan Penerbit Fakultas kedokteran Universitas Indonesia, 2012: 96-100.

Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Eds.19. Alfabeta, Bandung.

Traboulsi, H., Alam, E. dan Hadi, U. 2015, 'Changing Trends in the Management of Epistaxis', *International Journal of Otolaryngology*. Hindawi Publishing Corporation, hal. 1–7. doi: 10.1155/2015/263987.

Wawan, A & Dewi M. (2011). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Perilaku dan Perilaku Manusia*, Nuha Medika, Yogyakarta.

Windiastuti, E. et al. 2012, *Kegawatan pada bayi dan anak*, Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI-RSCM, hal.145-151.

